

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan menggunakan *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat ibu dalam pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Sebelum dilakukan perlakuan dilakukan *pre test* (tes awal) dan diukur minat ibu dalam pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan menggunakan lembar kuisisioner pada kedua kelompok. Setelah dilakukan perlakuan sampel diberikan *post test* (test akhir) diukur lagi minat ibu dalam pencegahan BBLR setelah diberikan penyuluhan menggunakan Media permainan Ludo pada kelompok perlakuan dan menggunakan media leaflet pada kelompok kontrol. Pengukuran ini bertujuan untuk membandingkan minat ibu dalam pencegahan BBLR pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Tabel 3.1: Desain Penelitian nonequivalent control group design

O1	X	O2
O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Pre Test kelompok eksperimen    O2 : Post Test kelompok eksperimen

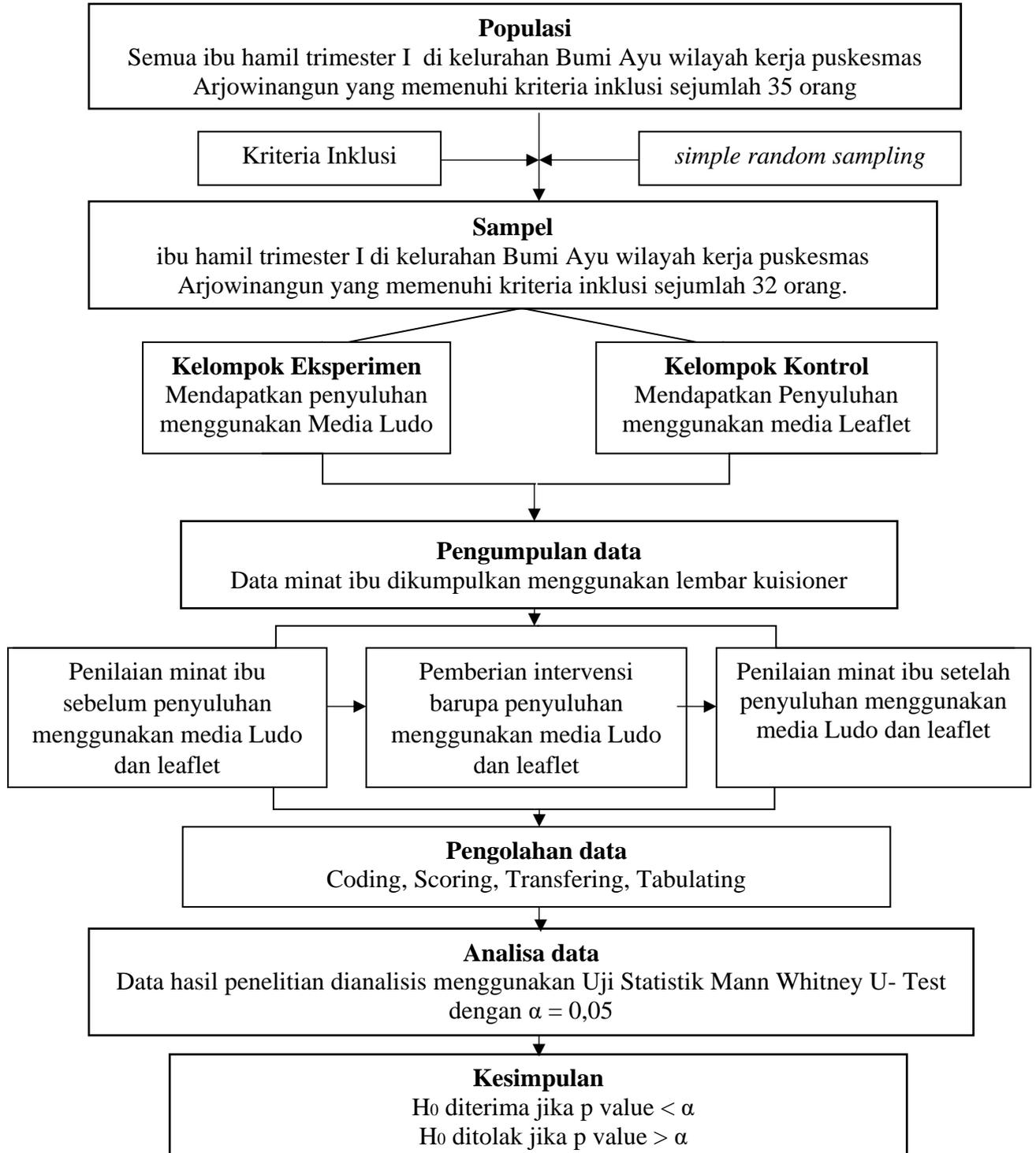
O3 : Pre Test kelompok kontrol        O4 : Post Test kelompok kontrol

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu penyuluhan dengan media ludo

- : Model pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen (Leaflet)

### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional  
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media Ludo terhadap  
minat ibu dalam pencegahan BBLR

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi terdiri dari Semua ibu hamil trimester I di kelurahan Bumi Ayu wilayah kerja puskesmas Arjowinangun yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 35 orang Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan September 2018 sampai dengan bulan Agustus 2019.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di kelurahan Bumi Ayu wilayah kerja puskesmas Arjowinangun yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun perhitungan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,05)^2}$$

$$n \approx 32,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel pada penelitian ini sejumlah 32 responden yaitu 16 responden sebagai kelompok kontrol dan 16 responden untuk kelompok eksperimen.

#### 3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu acak sederhana (*simple random sampling*), dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara undian yang mana pada undian pertama adalah kelompok kontrol dan undian kedua adalah kelompok eksperimen dan seterusnya sampai memenuhi jumlah sampel yang berjumlah 16 setiap kelompok.

### 3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

Sampel yang dipilih pada penelitian ini telah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester 1 yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil trimester 1 yang tidak sedang memiliki atau menderita penyakit sistemik.
3. Ibu hamil trimester 1 yang tidak memiliki kebiasaan merokok dan meminum alkohol.

### 3.5 Variabel penelitian

Pada penelitian terdapat satu variabel bebas (*independent*) yaitu Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media Ludo dan variabel terikat (*dependent*) yaitu terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi operasional penelitian**  
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media Ludo terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR

N o.	Variabel	Definisi Operasionl	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media Ludo	Kegiatan pemberian informasi/ penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil terkait pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Media Ludo yang diberikan satu kali selama 50 menit. Topik penyuluhan yang disampaikan dalam permainan ludo mengenai: 1. pengertian Bayi Berat Lahir Rendah, 2. Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah,	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-

---

	3. Penyebab Bayi Berat Lahir Rendah,			
	4. Dampak serta pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah.			
2.	Minat ibu dalam pencegahan BBLR	Minat ibu berupa Ketertarikan atau kecenderungan ibu mengenai pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah. Dengan melihat indikator minat dari parameter : 1. Perhatian, 2. Ketertarikan dan 3. Keinginan ibu dalam pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah.	Kuesioner 20 soal Meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif	Ordinal Kriteria : Tinggi : $60 \leq x$ Sedang: $40 \leq x < 60$ Rendah : $x < 40$

---

### 3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Ajowinangun. Waktu penelitian pada bulan Februari 2019, pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2019, pengolahan data dilakukan pada bulan Agustus 2019 dan penyusunan hasil beserta pembahasan pada bulan September 2019 sampai selesai.

### 3.8 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data atau instrument data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan 20 pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan dapat dimodifikasi sesuai dengan timbulnya perubahan yang dapat berpengaruh pada minat ibu dengan memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden. Pada kuesioner variabel minat ibu dalam pencegahan BBLR terdiri dari 20 pernyataan, dengan menggunakan skala

Likert 1-4 dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Adapun panduan penentuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah pilihan jawaban : 4
- b. Jumlah pernyataan : 20

Pernyataan *favourable* penilaiannya sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Kurang Setuju : 2
- d. Tidak Setuju : 1

Pernyataan *unfavourable* penilaiannya sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : 1
- b. Setuju : 2
- c. Kurang Setuju : 3
- d. Tidak Setuju : 4

### 3.8.1 Uji Validitas

Kuisisioner minat yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan pada 10 responden dari sampel penelitian, sehingga diasumsikan memiliki karakteristik yang sama atau sesuai dengan kriteria dari sampel yang ditentukan. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan dengan rumus berikut ini :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor soal item

N : Jumlah responden

Nilai r tabel dengan uji yang dilakukan pada 10 responden ( N=10) adalah 0,632. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer dengan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Keputusan uji validitas apabila menggunakan program komputer dalam pengolahan data statistik yaitu syarat validitas koefisien korelasi (r) suatu butir adalah jika r hitung > r tabel maka item dari kuisisioner tersebut valid. Sedangkan apabila r hitung < r tabel maka item kuisisioner tersebut tidak valid.

Kuesioner yang terdiri dari 24 pernyataan minat terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* diujikan pada 10 responden, didapatkan bahwa dari 24 pernyataan terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (r tabel = 0,632) dan 4 pernyataan lainnya dikatakan tidak valid (hasil terlampir). Pada item pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak digunakan dan pada pernyataan yang valid digunakan dalam kuisisioner minat ibu pada penelitian.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan yang menunjukkan

sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana :

$$r_i \quad : \text{ koefisien realibilitas instrumen } \Sigma \sigma b^2$$

$$\Sigma \sigma b^2 \quad : \text{ total varians butir, dengan rumus:}$$

$$\sigma b^2 = \frac{\text{jumlah kuadran} - \frac{\text{jumlah skor item seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}}{\text{jumlah responden}}$$

$$k \quad : \text{ jumlah banyaknya butir item}$$

$$\sigma t^2 \quad : \text{ total varians, dengan rumus :}$$

$$\sigma t^2 = \frac{\text{jumlah kuadran} - \frac{\text{jumlah skor item seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}}{\text{jumlah responden}}$$

Syarat uji reabilitas menggunakan analisis *alpha chronbach* yaitu semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka ( rentangan angka 0-1,00) berarti semakin reliabel atau nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel. Kuesioner yang terdiri dari 24 pernyataan minat terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* diujikan pada 10 responden, didapatkan bahwa dari 24 pernyataan terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,632$ ) dan 4 pernyataan lainnya dikatakan tidak valid (hasil terlampir). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha chronbach* dengan bantuan program komputer. Dari hasil analisis pada 20 soal yang valid didapatkan nilai *alpha cronbach* yang cukup tinggi sebesar 0,942. Sehingga disimpulkan bahwa item-item pernyataan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

### **3.9 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari 2 tahap, yaitu:

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi:

- a. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan persetujuan dari Komisi Etik penelitian.
- b. Menyerahkan surat penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang yang tembusanya disampaikan kepada Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
- d. Menyiapkan alat pengumpulan data yaitu kuesioner dan melakukan validitas dan reabilitas untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti bekerja sama dengan kader posyandu dan bidan wilayah dalam pelaksanaan penelitian berupa penyuluhan kesehatan dalam pencegahan BBLR.
- b. Peneliti bekerja sama dengan bidan wilayah dalam menentukan waktu penelitian pada saat kelas ibu hamil yaitu pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 15 Agustus 2019.

- c. Peneliti bekerja sama dengan kader posyandu dalam hal tempat penelitian, penyampaian undangan kepada responden.
- d. Mengumpulkan seluruh responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian, maka responden diminta menandatangani informed consent terlebih dahulu.
- e. Setelah dilakukan informed consent, peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuisisioner kepada responden.
- f. Responden mengisi kuisisioner dan evaluasi kelengkapan kuisisioner.
- g. Melaksanakan penyuluhan menggunakan media Ludo pada kelompok eksperimen dan Media leaflet pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen Responden dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berisi 4 orang setiap kelompok dan dilakukan penyuluhan kesehatan pada saat kelas ibu hamil sebanyak 1 kali pada tanggal 8 Agustus 2019.
- h. Memberikan penyuluhan kepada responden kelompok kontrol menggunakan media Leaflet. Penyuluhan diberikan 1 kali pada saat kelas ibu hamil pada tanggal 15 Agustus 2019.
- i. Melakukan pengumpulan data post-test berkaitan dengan minat ibu dalam pencegahan BBLR dengan Memberikan lembar kuisisioner post test pada kedua kelompok untuk melengkapi jawaban pada lembar kuisisioner.
- j. Evaluasi kelengkapan data pada pengisian kuisisioner.

- k. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dan disajikan dalam pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan didapatkan.

### **3.10 Metode pengolahan data**

#### **3.10.1 *Editing* (Pemeriksaan)**

Pada penelitian ini *editing* dilakukan dengan mengkaji kembali data yang telah terkumpul dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan identitas responden.
- b. Memeriksa kelengkapan jawaban dalam pengisian kuisisioner ketika kuisisioner dikembalikan pada peneliti, apabila ada data yang kurang lengkap, maka yang dilakukan peneliti adalah mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi dengan memberikan tenggang waktu sesuai kekurangannya.

#### **3.10.2 *Coding* (Pengkodean)**

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tujuan dilakukannya *coding* yaitu untuk mempermudah dalam proses analisa, yaitu sebagai berikut:

- a. Kode untuk responden
  - 1) Responden kelompok eksperimen (Media Ludo) :  
Responden 1 : E1  
Responden 2 : E2  
Responden 3 : E3  
Responden n : En
  - 2) Responden kelompok kontrol (Media *Leaflet*) :

Responden 1 : K1

Responden 2 : K2

Responden 3 : K3

Responden n : Kn

b. Kode pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

c. Kode pekerjaan

Pelajar/Mahasiswa: 1

Karyawan : 2

Buruh : 3

IRT : 4

d. Kode Minat Ibu dalam pencegahan BBLR

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

### 3.10.3 *Scoring* (Pemberian skor)

Skoring merupakan langkah pemberian skor atau langkah-langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawabannya dari responden dalam kuesioner pada penelitian ini. Pada kuesioner variabel minat ibu dalam pencegahan BBLR terdiri dari 20 pernyataan, dengan menggunakan skala Likert 1-4 dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang

setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Adapun panduan penentuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah pilihan jawaban : 4
- b. Jumlah pernyataan : 20

Pernyataan *favourable* penilaiannya sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Kurang Setuju : 2
- d. Tidak Setuju : 1

Pernyataan *unfavourable* penilaiannya sebagai berikut :

- c. Sangat Setuju : 1
- d. Setuju : 2
- e. Kurang Setuju : 3
- f. Tidak Setuju : 4

#### **3.10.4 *Transferring***

Memindahkan data yang telah diberi kode dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*mastersheet*) yang telah ditentukan.

#### **3.10.5 *Tabulasi data***

Mengolah data dengan cara memasukkan data kedalam *data base* atau *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi. Mengolah data dengan cara memasukkan data kedalam *data base* atau *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi. Dilakukan dengan cara memasukkan data yang

diperoleh dalam suatu tabel yang berisi aspek-aspek hasil penelitian, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut :

Keterangan: 
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total seluruhnya

Menurut Azwar (2013), Interpretasi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

0%	: tidak ada
1-25%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51-75%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

### **3.11 Analisa Data**

#### **3.11.1 Analisa Univariat**

Pada analisis univariate, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Jika data mempunyai distribusi normal, maka mean dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran (Setiawan, 2010). Tujuan dari analisis univariate adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable yang diteliti, pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media penyuluhan Ludo terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR.

Interpretasi terhadap skor individual dalam skala *rating* yang dijumlahkan adalah dengan membandingkan skor tersebut dengan rata-rata atau mean skor kelompok dimana responden itu termasuk (Azwar, 2012).

Minat Tinggi :  $X \geq (\mu + 1,0 \delta)$

Minat Sedang :  $(\mu - 1,0 \delta) \leq X < (\mu + 1,0 \delta)$

Minat Rendah :  $X < (\mu - 1,0 \delta)$

Keterangan:

$\mu$  = Mean teoritik

=  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal item + skor minimal item) x jumlah item

=  $\frac{1}{2}$  (4+1)x20= 50

$\delta$  = Satuan deviasi standart populasi

=  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal subjek-skor minimal subjek)

=  $\frac{1}{6}$  (80-20)= 10

X = Jumlah skor

Skor minat dalam penelitian dikategorikan menjadi 3 yaitu :

Tinggi :  $(50 + 1,0(10)) \leq x$  atau apabila skor yang didapat sebesar  $60 \leq x$

Sedang :  $(50 - 1,0 (10)) \leq x < (50 + 1,0(10))$  atau apabila skor yang didapat sebesar  $40 \leq x < 60$

Rendah :  $x < (50 - 1,0(10))$  atau apabila skor yang didapat sebesar  $x < 40$ .

### 3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis *bivariate* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media penyuluhan Ludo terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR. Uji statistik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena menguji 2 pemberian serta skala

data yang digunakan yaitu skala data nominal dan ordinal. Analisis *bivariate* pada penelitian ini menggunakan *Mann Whitney U-Test* dengan tingkat kepercayaan 95% melalui software analisis data *computerize*. Nilai  $p$  yang didapatkan dari hasil analisis dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hubungan dinyatakan bermakna bila nilai  $p$  value lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Setelah keseluruhan data terkumpul data diolah dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney U-Test*.

Kesimpulan :

- a. Jika  $p$  value  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya ada pengaruh penggunaan media penyuluhan Ludo terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR.
- b. Jika  $p$  value  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh penggunaan media penyuluhan Ludo terhadap minat ibu dalam pencegahan BBLR.

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)**

*Informed Consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang berupa lembar tertulis yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya adalah responden dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dapat mengetahui dampaknya. Informasi yang harus ada dalam lembar *informed consent* adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan dan kerahasiaan.

### **3.12.2** *Anonimity (Tanpa nama)*

Penelitian yang dilakukan tidak mencantumkan nama asli dari responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dilakukan.

### **3.12.3** *Confidentiality (kerahasiaan)*

Pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data kelompok tertentu yang ditampilkan pada hasil penelitian.

### **3.12.4** *Ethical Clearance (Komisi etik)*

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mendapat persetujuan dari komisi etik dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politekkes Kemenkes Malang.